

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang terdiri dari berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam sekuritas yang diterbitkan dari *public authorities* (pihak berwenang), pemerintah ataupun dari perusahaan swasta. Pasar modal merupakan pasar yang kongkret. Pasar modal mempunyai fungsi sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal berfungsi untuk menjalankan ekonomi dan keuangan. Untuk menjalankan fungsi ekonomi pasar modal memiliki peranan untuk menyediakan fasilitas ataupun wadah yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan ingin menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh imbal hasil (investor) dan pihak yang membutuhkan dana untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (*issuer*, pihak yang menerbitkan *efek* atau emiten). Sedangkan dari fungsi keuangan, pasar modal berfungsi untuk memberikan kemungkinan ataupun kesempatan dalam memperoleh imbal hasil (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya.

Sebelum melakukan keputusan dalam investasi, investor secara rasional dihadapkan pada dua pertimbangan, yaitu tingkat pengembalian dari nilai investasi dan tingkat resiko (*risk*) yang akan dihadapinya. Investasi pada saham mempunyai tingkat resiko yang lebih besar dibandingkan dengan lainnya seperti deposito, obligasi ataupun tabungan. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian dalam mendapatkan keuntungan dan menanggung resiko yang akan diterima maka para inestor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman untuk memutuskan investasi di pasar modal. Informasi yang releven mengenai kondisi pasar modal merupakan sesasuat yang selalu dicari para investor dalam melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Terdapat dua pendekatan analisis yang digunakan para investor jika ingin melakukan transaksi dipasar modal yaitu analisis teknikal dan analisis

fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis dalam menentukan harga saham (aset keuangan) sebuah perusahaan publik yang ditawarkan atas relasi penawaran & permintaan terhadap saham. Selain harga saham, data yang digunakan dalam pendekatan analisis ini adalah volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan individu serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Sedangkan analisis fundamental merupakan suatu teknik analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi yang menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Jeni, 2015). Para analis pada dasarnya menggunakan analisis fundamental dalam melakukan analisis sekuritas, karena pada analisis ini dapat diperoleh taksiran yang berasal dari rasio keuangan yang berasal dari analisa laporan keuangan.

Laporan keuangan sebagai menentukan kinerja keuangan perusahaan karena pada laporan keuangan terdapat informasi mengenai kondisi, keadaan perusahaan dan informasi posisi keuangan pada periode tertentu, kinerja keuangan yang efisien serta efektivitas. Laporan keuangan memuat informasi seperti rasio-rasio keuangan yang menjadi indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan ataupun kinerja yang telah perusahaan capai pada periode tertentu.

Rasio keuangan merupakan alat pengukur akuntansi konvensional yang digunakan untuk memperoleh perbandingan dari satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang mempunyai hubungan yang relevan. Analisis laporan keuangan lebih khusus memperhatikan pada perhitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan di masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil dimasa yang akan datang. Hal mendasar yang digunakan untuk menganalisa kinerja perusahaan, yaitu: laba, sekuit dan sebesar apapun struktur modal suatu bisnis tidak ada artinya jika perusahaan tidak bisa menghasilkan keuntungan atau laba. Keuntungan tersebut diperoleh dari investasi yang ditanarkannya, biasanya investasi terbesar dilakukan dalam asset, sehingga asset dapat menjelaskan seberapa besar perusahaan dapat memperoleh laba. Perbandingan antara aset dan laba ini dapat dilihat melalui rasio *return on asset*. Kinerja perusahaan yang kedua adalah modal, terdapat dua cara utama perusahaan dalam mendapatkan modalnya yaitu meminjam dana yang berasal dari kreditor (*liability*) atau mencari investor

yang mau menanamkan modalnya dalam bentuk kepemilikan (*equity*). Perbandingan antara *liability* dan *equity* akan memberikan informasi mengenai struktur modal yang didapat melalui rasio *debt to equity ratio*.

Return on asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan (total asset) yang dimilikinya setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut (Hanafi, 2008:83).

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio solvabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan dan menunjukkan struktur dan komposisi modal dari perbandingan total hutang (*liability*) dengan total modal (*equity*) pada suatu perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Perusahaan *food and beverage* adalah salah satu kategori sektor barang konsumsi perusahaan industri manufaktur yang cukup berkembang pesat. Hal ini bisa dilihat dari jumlah perusahaan pada sektor ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin banyak. Alasan dipilihnya perusahaan sektor *food and beverage* ini karena saham-saham pada perusahaan sektor ini paling tahan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk makanan dan minuman sangat dibutuhkan oleh masyarakat (Rosmiati, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan yang terdiri dari *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Maka penulis dengan dasar tersebut diatas mengangkat judul skripsi ini “**Analisa Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di BEI periode 2013-2017**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *Return on Asset* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait antara lain:

1. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dalam perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan tepat sesuai dengan tujuan investor dalam berinvestasi yaitu menghasilkan keuntungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan sumber referensi untuk dapat dikembangkan menjadi bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan serta menjadi dasar pertimbangan perusahaan untuk mengatur strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan dapat menarik perhatian para investor.